

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix method*, yaitu suatu penelitian yang menggabungkan dua bentuk pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Menurut sugiyono (2011:18) *mix method* adalah pengkombinasian antara dua metode penelitian sekaligus, yaitu kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif. Pendekatan penelitian ini dapat dilakukan dengan data kuantitatif dan data kualitatif.

Pendekatan kuantitatif merupakan anak kandung dari paradigma positivisme. Pendekatan ini mencoba menerapkan paradigma empirisme yang memahami kenyataan sosial sebagai fakta-fakta yang dapat digeneralisasi melalui pengukuran secara objektif (Pupuh, 2011: 85). Pupuh (2011:85) juga menambahkan ciri pendekatan kuantitatif ini adalah penerapan prosedur kerja secara baku dan transfer data kedalam angka-angka numerical, khususnya yang menyangkut atribut dan kualitas subjek.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri peneliti sebagai instrumen. *Lincoln* dan *Guba* mengemukakan bahwa dalam pendekatan kualitatif, peneliti seyogianya memanfaatkan diri sebagai instrumen, karena instrumen nonmanusia sulit digunakan secara leluasa untuk



- a. Praktik-praktik social dan pendidikan mereka sendiri
- b. Pemahaman mereka tentang praktik-praktik ini
- c. Situasi-situasi yang melingkupi praktik-praktik tersebut.

Stephen Kemmis (1983) dalam Hopkins (2011: 87) juga menambahkan bahwa penelitian ini akan benar-benar memberdayakan apabila dilaksanakan oleh para *participant* secara kolaboratif. Meskipun tak jarang dilaksanakan oleh individu-individu dan terkadang bekerjasama dengan orang luar. Dalam pendidikan, penelitian tindakan dilaksanakan sebagai usaha pengembangan kurikulum berbasis sekolah, pengembangan profesional, program-program pengembangan sekolah, pengembangan kebijakan dan perencanaan system.

Sebuah penelitian tentu memiliki tujuan. Adapun tujuan penelitian tindakan kelas menurut Saur Tampubolon (2014: 21) terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus

- a. Tujuan umum penelitian tindakan kelas
  - 1) Memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah praktis dan pengembangan keprofesionalan pendidik sebagai agen pembelajaran (standar kompetensi pedagogic, standar kompetensi kepribadian dan standar kompetensi sosial).
  - 2) Memperbaiki kinerja pendidik melalui kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik baik akademik maupun nonakademik.

- 3) Berinovasi pembelajaran bermakna PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), termasuk strategi pembelajaran, model pembelajaran inovatif dan metode pembelajarn efektif.
- 4) Memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan pada semua tingkatan baik nasional maupun internasional.
- 5) Meningkatkan mutu isi, masukan proses, dan hasil pendidikan pembelajaran disekolah, Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), Serta Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (P4TK).
- 6) Menggunakan media, alat peraga/praktik, dan kreatif berinovasi membuat media/alat peraga/praktik dengan memanfaatkan lingkungan.
- 7) Menumbuhkembangkan budaya meneliti dilingkungan sekolah dan LPTK agar tercipta sikap proaktif ketika melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran seara berkelanjutan.
- 8) Meningkatkan kerjasama professional diantara pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah dan LPTK.

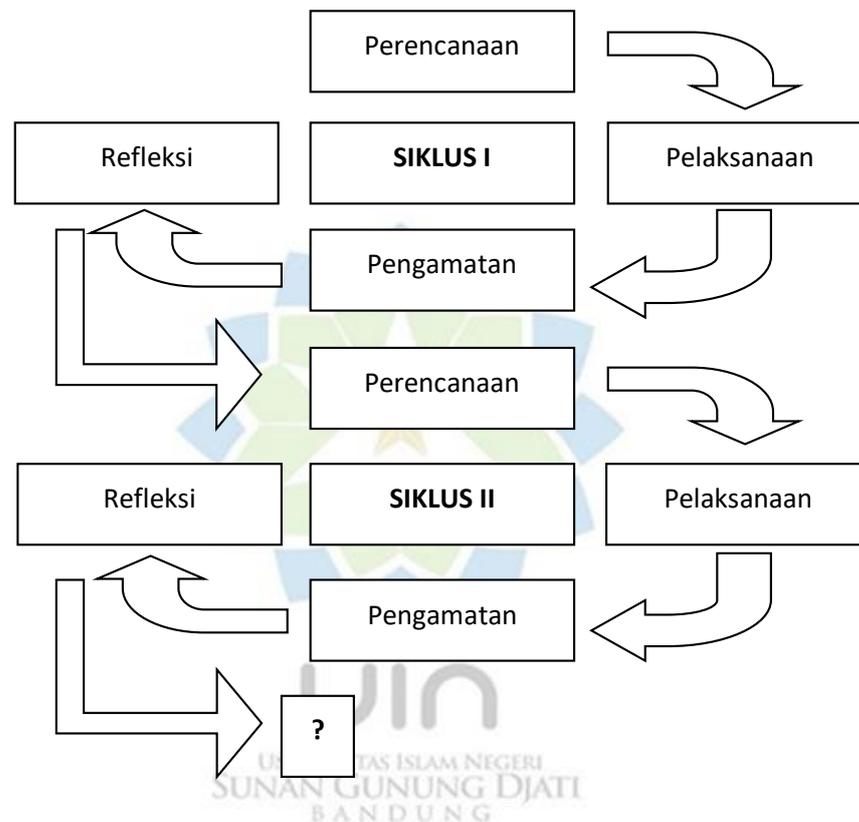
- b. Tujuan khusus (kepraktisan) penelitian tindakan kelas
- 1) Memperbaiki/meningkatkan kualitas praktik (proses) pembelajaran di kelas secara berkesinambungan.
  - 2) Memperbaiki/meningkatkan kualitas hasil belajar baik aspek akademik maupun nonakademik.
  - 3) Memperbaiki secara inovatif dan kreatif kurikulum, strategi pembelajaran dan penilaian berbasis kompetensi.
  - 4) Meningkatkan mutu pendidikan di lembaga/sekolah.

Menurut Kemmis dan MC Taggart (1998) dalam Kunandar (2013: 70) proses penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat “momentum” esensial, yaitu sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana
2. Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

**Gambar 3.1**

**Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Suharsimi**



Penelitian tindakan kelas ini direncanakan selama dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari penyusunan rencana, tindakan atau pelaksanaan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Adapun desain penelitian pada siklus 1, yaitu sebagai berikut:

- a. Penyusunan Rencana

Pada tahap penyusunan rencana kegiatannya meliputi:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) serta pokok bahasan yang telah ditentukan.
  - 2) Mempersiapkan sumber belajar yaitu isi materi yang akan disampaikan untuk digunakan pada proses pembelajaran menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*.
  - 3) Menyusun lembar observasi guru dan peserta didik.
  - 4) Menyusun lembar tes menghafal siswa dan rubrik kriteria menghafal siswa.
- b. Tindakan/pelaksanaan
- 1) pertemuan pertama  
pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam siklus I.
  - 2) Pertemuan kedua  
Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam siklus I.
- c. Observasi/pengamatan
- Kegiatan observasi yang dilakukan pada tahap ini adalah dengan mengamati kemampuan menghafal peserta didik selama proses pembelajaran dan metode apa yang diterapkan guru dalam menyampaikan materi dengan cara mengisi lembar observasi

kemampuan menghafal peserta didik dan observasi yang dilakukan oleh pengamat kepada guru dengan mengisi lembar observasi guru.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan pada siklus I. Pada tahap ini guru pelaksana tindakan dan guru pengamat melakukan evaluasi keberhasilan dan pencapaian tujuan terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan untuk menindaklanjuti dan memperbaiki pelaksana tindakan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian pada siklus selanjutnya. Adapun evaluasi yang digunakan dalam kegiatan refleksi ini adalah tes lisan. Yaitu untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal.

Adapun desain penelitian pada siklus II, yaitu sebagai berikut:

a. Penyusunan Rencana

Tahap penyusunan rencana kegiatan rencana meliputi:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) serta pokok bahasan yang telah ditentukan dengan mengacu pada hasil refleksi pada siklus pertama.
- 2) Mempersiapkan sumber belajar berupa isi materi yang akan disampaikan untuk digunakan pada proses pembelajaran menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*.
- 3) Menyusun lembar observasi guru dan peserta didik.

4) Menyusun lembar tes menghafal siswa dan rubrik kriteria menghafal siswa.

b. Tindakan/pelaksanaan

1) pertemuan pertama

pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam siklus II.

2) Pertemuan kedua

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam siklus II.

c. Observasi/pengamatan

Kegiatan observasi yang dilakukan pada tahap ini adalah dengan mengamati kemampuan menghafal peserta didik selama proses pembelajaran dan metode apa yang diterapkan guru dalam menyampaikan materi dengan cara mengisi lembar observasi kemampuan menghafal peserta didik dan observasi yang dilakukan oleh pengamat kepada guru dengan mengisi lembar observasi guru.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan pada siklus I. pada tahap ini guru pelaksana tindakan dan guru pengamat melakukan evaluasi keberhasilan dan pencapaian tujuan terhadap

proses pembelajaran yang telah dilakukan untuk menindaklanjuti dan memperbaiki pelaksana tindakan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian pada siklus selanjutnya. Adapun evaluasi yang digunakan dalam kegiatan refleksi ini adalah tes lisan. Yaitu untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal.

Apabila siklus I dan II telah dilakukan, tetapi hasilnya belum Nampak maka akan dilanjutkan pada siklus III, begitu seterusnya hingga kemampuan menghafal siswa meningkat.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu di MI Sirojul Falah yang terletak di Desa Cicadas RT 03/RW 03 Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian karena di sekolah tersebut terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti serta tersedianya sumber data.

### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dalam kurun waktu 4 bulan yaitu pada bula Februari, Maret, April ndan Mei.

## C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif dan data Kualitatif.

### 1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur dan dilihat secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2010:15). Dalam penelitian ini data kuantitatif yang dibutuhkan adalah data hasil penghitungan lembar observasi guru dan siswa serta data hasil tes lisan menghafal siswa.

### 2) Data Kualitatif

Data penelitian kualitatif adalah data yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument, kunci, teknik (Sugiyono, 2013: 1). Dalam penelitian ini, data kualitatif yang dibutuhkan meliputi keadaan siswa, hasil observasi guru dan siswa, serta peningkatan kemampuan menghafal siswa.

#### b. Sumber Data

Menurut Arikunto (2005:88) sumber data bisa berupa benda, hal atau orang, tempat penelitian serta membaca atau bertanya tentang data. Sumber data yang dimaksud dalam sebuah penelitian adalah berasal dari mana data yang kita peroleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu:

#### 1) Sumber data primer

Adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber data melalui responden, yaitu siswa oleh peneliti langsung dengan menggunakan tes lisan kepada siswa di kelas VB MI Sirojul Falah.

#### 2) Sumber data sekunder

Adalah sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk dijadikan penunjang dalam penelitian ini, seperti data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi administrasi serta data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang

dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi, Teknik

pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut biasanya mengenai cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, pegawai bidang yang sedang rapat (Nana, 2012: 220). Teknik ini digunakan untuk mengetahui penerapan Metode *Kauny Quantum Memory* di kelas VB MI Sirojul Falah. Adapun pada teknik ini peneliti meminta bantuan kepada observer baik dari teman sejawat maupun guru kelas tersebut untuk mengisi lembar observasi dengan memberi tanda

check-list pada kolom skor kriteria. Lembar observasi diisi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode *Kauny Quantum Memory*.

b. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. Aspek psikologis itu bisa berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motoric, dan berbagai aspek kepribadian lainnya. (Kunandar, 2013: 186).

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes lisan. Tes lisan ini berupa tes hafalan Al-Quran surat pendek atau materi Juz 'Amma pada mata pelajaran Quran Hadits kelas V semester genap. Peneliti meminta siswa menghafal surat atau materi yang telah dipelajari. Ketika siswa menghafal peneliti menilai kemampuan menghafal siswa pada lembar penilaian kemampuan menghafal siswa untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal.

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpul data yang sering digunakan dalam tindakan kelas. Secara umum wawancara dapat diartikan sebagai proses bertemu muka antara guru-peneliti dan para siswa yang terencana untuk memndapatkan informasi yang diperlukan

(Sukardi, 2013:121). Dalam enelitian ini, wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi objektif lokasi penelitian, aktivitas guru dan siswa dikelas pada pembelajaran Quran Hadits untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghafal surat pendek.

d. Studi Dokumen

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik (Nana, 2012: 221). Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen sekolah yaitu KI&KD Mata Pelajaran Quran Hadits kemudian Silabus Mata Pelajaran Quran Hadits serta keadaan siswa dan guru.

E. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Hasil Observasi

Teknik analisis datanya dilakukan dengan cara dihitung dan dipaparkan secara sederhana hasil analisis lembar observasi setiap siklus. Kemudian dirata-ratakan dan dipersentasikan ke dalam grafik sederhana. Persentasi dihitung dengan persamaan:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor hasil observasi}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Interpretasi Keterlaksanaan

| No | Presentase (%) | Kategori      |
|----|----------------|---------------|
| 1  | 86-100         | Sangat Baik   |
| 2  | 76-85          | Baik          |
| 3  | 60-75          | Cukup         |
| 4  | 55-59          | Kurang        |
| 5  | $\leq 54$      | Sangat Kurang |

(Tuti Hayati (2013:152) dalam Neng Jamilah(2014:30))

b. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan yang mencari nilai akhir tes hafalan siswa dengan mengambil skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal kemudian dikali 100 sehingga menghasilkan skor akhir pada penilaian tes hafalan siswa dengan lembar tes dan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.2 lembar penilaian menghafal siswa

| No.         | Indikator             | Tingkat Kemampuan |   |   |   | Skor |
|-------------|-----------------------|-------------------|---|---|---|------|
|             |                       | 4                 | 3 | 2 | 1 |      |
| 1.          | Tajwid                |                   |   |   |   |      |
| 2.          | Fashahah              |                   |   |   |   |      |
| 3.          | Kelancaran<br>hafalan |                   |   |   |   |      |
| Jumlah Skor |                       |                   |   |   |   |      |

|               |    |
|---------------|----|
| Skor Maksimal | 12 |
|---------------|----|

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Adapun nilai ketuntasan klasikal siswa dihitung dengan menggunakan rumus presentase :

$$\text{Ketuntasan Kalsikal} = \frac{\text{jumlah yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui rata-rata siswa adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

$X$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah Semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

Adapun tingkat keberhasilan belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 tingkat keberhasilan belajar siswa

| Tingkat Penguasaan | Nilai Huruf | Predikat      |
|--------------------|-------------|---------------|
| 86-100%            | A           | Sangat Baik   |
| 76-85%             | B           | Baik          |
| 60-75%             | C           | Cuku          |
| 55-59%             | D           | Kurang        |
| ≤ 54%              | TL          | Kurang Sekali |

(Ngalim Purwanto (2008: 103) dalam Neng Jamilah (2014:29))